

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan beberapa temuan penting dalam penelitian ini, simpulan yang dapat ditarik berkaitan dengan strategi berbasis nilai dalam menciptakan atmosfer religius pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Strategi berbasis nilai pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia direfleksikan dalam bentuk kemampuan perusahaan dalam membuat program-program strategis dalam perusahaan sesuai dengan *core value* yang dimiliki oleh perusahaan. Strategi berbasis nilai ini dibangun melalui manajemen visi, memiliki sensitivitas terhadap pasar, memiliki kapabilitas yang berbeda dari perusahaan lainnya, melakukan strategi kerja sama, dan lainnya. Strategi berbasis nilai melalui *religiosity value program* atau program berbasis nilai religius dapat terlihat dalam penyusunan program yang sesuai dengan nilai-nilai berbasis agama, penyusunan anggaran yang transparan dan sesuai aturan, serta prosedur yang harus terus diperbaiki setiap saat agar bisa sesuai dengan nilai yang dimiliki perusahaan. Program yang telah disusun sesuai dengan nilai agama memunculkan atmosfer religius di perusahaan. Atmosfer religius pada perusahaan konstruksi di Indonesia direfleksikan dalam bentuk kesadaran beragama yang terjadi dalam dunia kerja bagi banyak orang, nilai-nilai agama dijadikan sebagai pedoman penting untuk menilai perilaku yang benar dan salah di tempat kerja, atmosfer religius juga terbentuk dari proses doktrin agama yang dianggap menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka, maka lambat laun akan mengakibatkan terbentuknya kode etik di area tersebut yang berbasis agama dan sangat mudah untuk melakukan penghayatan sesuai dengan agama yang dianut, identitas keagamaan juga menjadi hal yang membentuk atmosfer religius di perusahaan konstruksi Indonesia karena identitas keagamaan mempengaruhi perilaku di tempat kerja, cara mereka memandang pekerjaan, dan tentunya bagaimana mereka mampu untuk bersosialisasi satu sama lain. Atmosfer religius juga direfleksikan dalam bentuk akomodasi dalam beribadah bagi pegawai karena diciptakan dan tercipta di sebuah perusahaan tentunya

memiliki banyak pengaruh kepada individu mulai dari munculnya identitas keagamaan yang kemudian mempengaruhi perilaku di tempat kerja, cara mereka memandang pekerjaan, dan tentunya bagaimana mereka mampu untuk bersosialisasi satu sama lain. Secara umum kinerja bisnis perusahaan konstruksi baja di Indonesia sudah sangat baik melalui penerapan strategi berbasis nilai yang berdampak pada terciptanya atmosfer religius, tetapi dimensi akomodasi perlu untuk ditingkatkan oleh perusahaan karena pemberian akomodasi dalam beribadah bagi pegawai sangat penting, sehingga memiliki banyak pengaruh kepada individu mulai dari munculnya identitas keagamaan yang kemudian mempengaruhi perilaku di tempat kerja, cara mereka memandang pekerjaan, dan tentunya bagaimana mereka mampu untuk bersosialisasi satu sama lain.

2. Lingkungan eksternal berpengaruh terhadap lingkungan internal pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa pentingnya perusahaan untuk memperhatikan semua hal yang berada di luar perusahaan baik yang dikategorikan sebagai peluang ataupun ancaman.
3. Lingkungan eksternal dan lingkungan internal memiliki pengaruh yang terhadap variabel *value driven strategy* pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penerapan strategi berbasis nilai untuk mencapai keunggulan kompetitif serta menciptakan nilai yang unggul di hadapan konsumen tidak terlepas dari pengaruh analisa yang baik mengenai pemindaian kondisi faktor eksternal dan internal perusahaan. Strategi berbasis nilai memberikan alasan strategis untuk digunakan sebagai model strategi dalam menghadapi realitas persaingan baru yang dihadapi perusahaan.
4. Lingkungan eksternal dan lingkungan internal memiliki pengaruh terhadap *religiosity value program* pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Hal ini berarti bahwa dalam rangka perusahaan konstruksi baja di Indonesia menerapkan program-program, perusahaan utamanya mempertimbangkan nilai agama atau religiusitas untuk menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan melalui pemindaian faktor eksternal dan internal, khususnya faktor sosial budaya.

5. Lingkungan eksternal memiliki pengaruh terhadap *religious atmosphere*, sedangkan lingkungan internal memerlukan variabel intervening *value driven strategy* dan *religiousity value program* untuk bisa mempengaruhi variabel *religious atmosphere* pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Hal ini menandakan bahwasanya faktor-faktor internal perlu untuk dikelola dengan baik sebagai bahan untuk menopang implementasi strategi berbasis nilai melalui penciptaan program berbasis religius sehingga dapat menciptakan *religiousity atmosphere*. Apabila faktor-faktor internal ini tidak dikelola melalui strategi berbasis nilai melalui penciptaan program-program, maka perusahaan akan kesulitan untuk menciptakan *religiousity atmosphere*.
6. *Value driven strategy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *religiousity value program* dan *religious atmosphere* pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa penciptaan program berbasis nilai dan penciptaan atmosfer religiusitas di perusahaan konstruksi baja di Indonesia didasari penerapan strategi berbasis nilai.
7. *Religiosity value program* dan *religious atmosphere* memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa kinerja bisnis perusahaan konstruksi baja di Indonesia dapat ditingkatkan melalui pengembangan program-program yang berbasis nilai religius dan penciptaan kondisi atau atmosfer perusahaan yang religius.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi hasil penelitian terkait strategi berbasis nilai dalam menciptakan atmosfer religius pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia yang mengembangkan strategi berbasis nilai pada perusahaannya dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis perusahaan perlu untuk memperhatikan proses pemindaian lingkungan secara eksternal dan internal, karena proses pemindaian tersebut akan bermanfaat untuk perusahaan dalam memetakan peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan.

2. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia yang mengembangkan strategi berbasis nilai khususnya nilai agama pada perusahaannya dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis perusahaan perlu untuk memperhatikan program-program yang dirancang, penyusunan budget perusahaan, dan prosedur-prosedur kerja di perusahaan harus disesuaikan dengan nilai-nilai agama, sehingga akan muncul manfaat-manfaat langsung yang dirasakan, seperti aktivitas perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel dan lainnya sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.
3. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia yang mengembangkan strategi berbasis nilai khususnya nilai agama hingga tercipta atmosfer keagamaan di perusahaannya, perlu untuk menekankan perhatiannya terhadap aspek akomodasi keagamaan yang disediakan oleh perusahaan agar para pekerja di perusahaan bisa terfasilitasi baik dalam aspek ideologi, ritualistik hingga pengalaman dalam menjalankan agamanya.
4. Bila perusahaan dalam menerapkan strategi berbasis nilai tapi tidak memperhatikan pemindaian aspek internal dan eksternal, pembuatan program mengabaikan nilai, dikhawatirkan atmosfer religius tidak akan tercipta, maka peningkatan kinerja bisnis yang diharapkan tentu akan sulit untuk tercapai. Untuk itu aspek akomodasi dan penyusunan *budget* adalah dua hal utama yang harus dibenahi.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan kinerja bisnis pada perusahaan konstruksi baja di Indonesia yang menerapkan strategi berbasis nilai, pembuatan program berbasis nilai agama, dan menciptakan atmosfer religius melalui pemindaian lingkungan eksternal dan internal adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia dalam rangka meningkatkan kinerja bisnisnya melalui penerapan strategi berbasis nilai perlu untuk fokus pada dimensi yang masih lemah yaitu aspek market. Oleh karena itu beberapa langkah strategis untuk memperbaiki kinerja bisnis non finansial perusahaan

Sukma Nugraha, 2023

STRATEGI BERBASIS NILAI DALAM MENCIPTAKAN RELIGIUSITAS ATMOSPHERE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA BISNIS KONSTRUKSI BAJA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konstruksi baja yaitu dengan memperbaiki aspek market dimana perusahaan konstruksi baja di Indonesia harus belajar memahami perkembangan pasar karena dengan memahami perkembangan pasar memungkinkan perusahaan konstruksi untuk mengidentifikasi pesaing, menganalisis strategi pesaing, dan mengembangkan strategi yang kompetitif. Informasi tentang tren pasar, peluang baru, dan permintaan konsumen dapat membantu perusahaan mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka.

2. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia perlu mengembangkan strategi berbasis nilai dengan memprioritaskan aspek yang masih lemah yaitu aspek *reivented organization strategy*. Penting untuk perusahaan agar mampu selalu mengikuti perkembangan bisnis dengan cara perusahaan konstruksi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis, selalu melakukan kolaborasi antar berbagai bagian dalam organisasi, berfokus pada kebutuhan dan keinginan klien, dan senantiasa selalu melakukan berbagai inovasi.
3. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia perlu untuk melakukan pembenahan saat melakukan penyusunan program-program berbasis religius dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis melalui implementasi strategi berbasis nilai dengan cara menentukan sasaran yang jelas dan terukur untuk menilai keberhasilan program tentunya tujuan dan sasaran tersebut harus sejalan dengan *core values* perusahaan berupa nilai religius, melakukan analisis kebutuhan untuk memahami masalah atau kesenjangan yang ingin diatasi dengan adanya program tersebut, membuat rencana rinci untuk program-program berbasis nilai religius, membentuk tim pelaksana yang mempunyai kualifikasi, mengimplementasikan dan mengevaluasi jalannya program.
4. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis perusahaan melalui penerapan strategi berbasis nilai melalui penciptaan kondisi atau atmosfer religius di perusahaan perlu untuk memperbaiki dan meningkatkan aspek ritualistik secara hati-hati dan menghormati prinsip-prinsip kesetaraan, tanpa diskriminasi terhadap agama atau kepercayaan

lainnya. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa kebijakan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, inklusi, dan kesetaraan. Adapun peningkatan aspek ritualistik di perusahaan dapat dilakukan dengan cara memahami keragaman keagamaan di antara karyawan perusahaan dan mengidentifikasi kebutuhan, keyakinan, dan praktik keagamaan yang penting bagi karyawan, selanjutnya melakukan komunikasi secara terbuka dengan karyawan mengenai kebutuhan ritualistik karyawan di tempat kerja, menyediakan ruang doa atau meditasi, menyediakan kalender agama, berkonsultasi dengan para ahli dalam mengembangkan program ritualistik keagamaan, dan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan.

5. Perusahaan konstruksi baja di Indonesia dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis perusahaan melalui penerapan strategi berbasis nilai melalui penciptaan kondisi atau atmosfer religius di perusahaan perlu untuk melakukan perbaikan aktivitas pemindaian lingkungan eksternal untuk menganalisis peluang dan ancaman yang ada pada perusahaan.

